



Mengikuti Kickoff Vaksinasi Booster Yang Digelar Pemkot Jogja di Tiga Lokasi

Rampungkan Vaksin untuk 57.240 Lansia Bulan Depan



SUNTIKAN KETIGA: Seorang warga lansia di Kota Jogja mendapatkan suntikan vaksinasi booster di aula SLB Pembina, Giwangan, Umbulharjo, kemarin (17/1).

Kota Jogja memulai vaksinasi booster bagi lansia secara serentak di tiga tempat yakni Grha Pandawa Balai Kota Jogja, SLB Pembina, dan Monumen Diponegoro, kemarin (17/1). Total ada 57.240 lansia yang jadi sasaran. Ditargetkan bulan depan sudah selesai vaksinasi booster untuk lansia.

SEMRINGAH, terpapar di wajah Paryati. Nenek 70 tahun itu bersyukur bisa mendapatkan suntikan vaksinasi booster Covid-19 di SLB Pembina. Hal itu dinilai sebagai ikhtiar untuk menjaga kesehatan di masa pandemi Covid-19.

"*Allhamdulillah* sudah bisa mendapat vaksinasi lagi. Ini untuk menjaga kesehatan," ujar Paryati.

Semangat yang sama juga diungkapkan, Sujono, yang mengaku tidak merasakan keluhan negatif usai disuntik vaksin booster. Warga Giwangan itu bersyukur

karena lansia menjadi prioritas dahulu untuk mendapatkan vaksin booster Covid-19. Ia pun merasa lebih tenang dan aman karena mendapat suntikan vaksin booster Covid-19.

"Rasanya hampir sama saat menerima vaksin pertama dan kedua. Jadi memang tidak ada rasa apa-apa atau rasa aneh. Di hati sudah tenang karena sudah tiga kali divaksin," katanya.

Para warga senior di Kota Jogja ini memang mendapat prioritas ■

► *Baca Rampungkan... Hal 3*



IKHTIAR SEHAT: Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti didampingi Ketua Komisi Daerah Lansia Kota Jogja Anna Haryadi saat membuka kickoff vaksinasi booster di Grha Pandawa, Balai Kota, kemarin (17/1).

Rampungkan Vaksin untuk 57.240 Lansia Bulan Depan

Sambungan dari hal 1

Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti (HS), saat *kickoff* vaksinasi booster di Balai Kota Jogja menyebut, kelompok lansia merupakan sasaran yang rentan terkena penyakit, termasuk kelompok rentan terhadap Covid-19. Sehingga harus diberikan perlindungan berupa booster vaksinasi Covid-19. Hal itu juga sesuai dengan surat edaran dari Kementerian Kesehatan. "Selain lansia, vaksinasi booster juga diberikan kepada warga yang mempunyai penyakit immunocompromised," ujarnya.

Alasan memilih lansia, juga melihat data dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota

Jogja yang menunjukkan pada 2020 jumlah lansia sebanyak 57.240 jiwa. Setara 13,8 persen dari jumlah seluruh penduduk yang ada di Kota Jogja. "Sementara menurut Badan Pusat Statistik DIJ angka umur harapan hidup di DIJ juga mengalami peningkatan pada angka 74 tahun," bebarnya.

Meski diakuinya untuk menginformasikan bagi lansia bukan perkara mudah. Di antaranya keharusan terdaftar di aplikasi PeduliLindungi. Dia menyebut, baru sekitar 24 ribu lansia yang terdaftar. Itu karena keterbatasan lansia dalam mengakses handphone. "Kalau PeduliLindungi *basenya* handphone. Mungkin separo lansia tidak mengguna-

kan handphone. Mobilitasnya juga di rumah, sehingga mungkin belum bisa mengakses aplikasi PeduliLindungi," ungkapnya.

Solusinya, Ketua Komisi Daerah Lansia Kota Jogja Tri Kirana Muslidatun mengaku tengah melakukan penyisiran terhadap lansia yang belum menerima vaksinasi booster. Hal ini sebagai langkah antisipasi mengingat pada Maret nanti diprediksi akan terjadi lonjakan kasus Covid-19. "Pengurus lansia diminta menyisir, menjemput lansia yang belum booster. Semoga lansia terlindungi, karena lansia cukup tinggi dan banyak jumlahnya di Kota Jogja," ujar Anna, sapaannya.

Isteri HS itu menambahkan, vaksinasi booster bagi lansia di

Kota Jogja ditargetkan akan selesai pada pertengahan Februari 2022. Pihaknya juga terus mengejar jumlah lansia yang siap untuk diberi vaksin booster. "Yang sudah siap divaksin yang lainnya saat ini masih akan berproses. Semoga Februari sudah kelar," kata Anna.

Sementara itu Kepala Dinas Kesehatan Kota Jogja Emma Rahmi Aryani mengatakan, dalam pelaksanaan vaksinasi booster ini, calon penerima vaksin booster mendapatkan undangan terlebih dahulu sebelum dilakukan vaksinasi. Ditambahkannya, dalam vaksinasi booster kali ini vaksin yang dipakai adalah AstraZeneca. (co1/pra/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005